

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PERPAJAKAN KELAS XI
SMK SWASTA PERGURUAN MABAR
TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

SILVI RIZKIA
1402070070



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

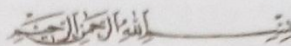


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 19 Oktober 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Silvi Rizkia
N.P.M : 1402070070
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perpajakan Siswa Kelas XI SMK Swasta Perguruan Maar Tahun Ajaran 2018/2019

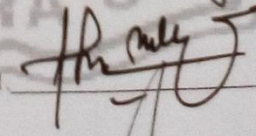
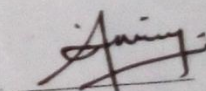
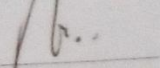
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian *Komprehensif*, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua :  **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**
Sekretaris :  **Dra. H. Samsuwarnita, M.Pd**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
2. Dr. Amini, M.Pd
3. Dra. Fatmawarni, MM

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

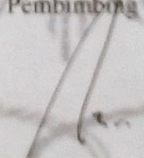
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Silvi Rizkia
NPM : 1402070070
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perpajakan Siswa Kelas XI SMK Swasta Perguruan Mabar Tahun Pelajaran 2018/2019

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2018.

Disetujui oleh
Pembimbing

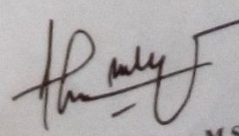

Dra. Fatmawarni, MM

Diketahui oleh :




Dekan
Dr. H. Elfriandani Nasution, S.Pd, M.Pd.

Ketua Program Studi


Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Silvi Rizkia
N.P.M : 1402070070
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perpajakan Siswa Kelas XI SMK Swasta Perguruan Mabar Tahun Ajaran 2018/2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
9/10-2018	Teori diperjelas dengan yg tabel dan terdapat mis : PTK. Kisi & angket sesuai dgn Langkah & Instrum. Profil pd Bab IV Coba diuraikan Kembali, Kisi & mis. Angket Yambagian Instrum Judul Bab IV tabel Kutipan pada Bab II Pd det pr. pns. Lampiran uji. SPSS.	
10/10-2018	Judul Bab IV Lampiran SPSS Profil. Lha perke dan	
11/10-2018	Ara. Silvi Rizkia	

Medan, Oktober 2018

Diketahui / Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dra. Fatmawarni, MM)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Silvi Rizkia
N.P.M : 1402070070
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perpajakan Siswa Kelas XI SMK Swasta Perguruan Maar Tahun Ajaran 2018/2019*

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,


METERAI
TEMPEL
4BAEF306376383
6000
RUMAH SAKIT
Silvi Rizkia

ABSTRAK

SILVI RIZKIA. NPM: 1402070070. Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perpajakan Siswa Kelas XI SMK Swasta Perguruan Mabar Tahun Pembelajaran 2018/2019. Skripsi.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara medan.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar mata pelajaran perpajakan siswa kelas XI SMK Swasta Perguruan Mabar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Perpajakan Siswa Kelas Xi Smk Swasta Perguruan Mabar pada pokok materi *Pph pasal 21* Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Perguruan Mabar yang beralamat di Jl. Yos sudarso km : 9 no. 2 Medan Deli. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA yang berjumlah 39 orang, sedangkan sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XI SMA yang berjumlah 39 orang (sampling jenuh). Instrumen penelitian dengan menggunakan angket yang berjumlah 15 item yang valid dan tes tertulis berbentuk uraian yang berjumlah 15 soal yang valid.

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi linier sederhana diperoleh bahwa $Y = 37,640 + 0,012$. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan yang tidak terlalu signifikan dalam persamaan regresi linier untuk Model Pembelajaran *Inquiry*, maka akan terjadi peningkatan sebesar 0,012. Sedangkan dari hasil uji determinasi diperoleh hasil R 0,013 sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara model pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Swasta Perguruan Mabar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Inquiry* Dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perpajakan Kelas XI SMK Swasta Perguruan Mabar Tahun Ajaran 2018/2019”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Semoga syafa'atnya kita peroleh. Amin ya Robbal 'Alamin.

Penulis menyadari bahwa materi yang terkandung dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyaknya kekurangan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada orang tua tercinta Ayahanda **Rafiq Kahpi** dan Ibunda tercinta **Cassia Vera** yang paling ananda sayangi dan hormati yang dengan ikhlasnya membesarkan, mendidik dan memfasilitasi ananda selama ini. Dan menjadi

Penguat dan Penyemangat dalam meraih gelar sarjana. Semoga Allah membalas semuanya. Serta Teruntuk tersayang dan tercinta adik - adik penulis yaitu **Nadhira Aura Kahpi dan Salma Putri Kahpi** yang senantiasa mendukung penulis dalam setiap perjalanan yang penulis tempuh saat ini.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besanya kepada :

- Bapak **Drs.Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Elfrianto, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sitohang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Ibu **Dr. Amini** selaku Dosen Penasehat Akademik penulis.
- Bapak **Faisal Rahman Dongoran SE, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi.
- Ibu **Dra. Fatmawarni, MM** selaku Dosen Pembimbing Materi yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak **Sudarman, MM** selaku Kepala Sekolah SMK Swasta Perguruan Mabar, beserta ibu **Suraya, S.Pd** selaku guru mata pelajaran Perpajakan,
- **Guru dan staf TU, serta siswa kelas XI SMK Swasta Perguruan Mabar** yang memberikan bantuan kesediaan waktunya hingga terselesaikannya skripsi ini.

- Seluruh **Dosen Staf Pengajar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan** khususnya pada Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
- Kepada rekan seperjuangan **Program Studi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2014/2018**, khususnya kelas A Sore, terkhusus sahabat penulis yang senantiasa setia sama penulis dari awal ujian masuk sampai berakhirnya kuliah penulis yaitu **Anggi Syahfitri Saragih, Muthia Yuliaty Anwar Siregar, Arif Darmawan Prabowo, Helsa Dwi Nova Riza, Adek Pravi Jayanti, Lita Anindya Sari, M. Faisal Marpaung, Venny Yolanda Fransisca, Linda Sari Marpaung, Clara Novita Sabrina, Halimatus Sakdiah Harahap, Mila Rodiah Hasibuan, dan Tolha Aminah Lubis**, terima kasih buat kesediannya untuk berbagi.
- Terkhusus Abangda **Safrizal Sidik** terima kasih telah menyemangati, mengingatkan dan mendukung saya.
- Kepada rekan seperjuangan **PPL SMK Harapan Mekar-2** terima kasih telah menyemangati saya.
- Kepada The Pajak Sore **Rafika Wardah, Fiki Ariza, Faisal Andika, Rahmi Audina, dan Sri Handayani** terima kasih dukungan dan semangatnya, dalam berbagi ilmu serta berbagi keluh kesah.
- Kepada The Patner culinary **Endah Sari, dan Kurnia Devita** terima kasih telah menyemangati, dan menghibur di kala penat melanda.

- Kepada Shohibati tercinta **Samanthy Hibbah, Lola Vitaloka Nazli, Dedek Sugiarti, Indah Fitriani, dan Dewi Muslimah Simbolon** terima kasih telah menyemangati saya.

Akhir kata penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita dan kemajuan pendidikan.

Medan, Oktober 2018

Penulis

Silvi Rizkia

1402070070

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Model Pembelajaran.....	7
2. Model Pembelajaran Inquiry.....	8
a. Kelebihan Model <i>Inquiry</i>	7
b. Kelemahan Model <i>Inquiry</i>	9
c. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Inquiry</i>	10
3. Hasil Belajar.....	11
4. Penilaian Hasil Belajar.....	13
a. Skala.....	13
b. Acuan.....	13
5. Materi PPh Pasal 21.....	14
a. Pengertian PPh Pasal 21.....	14

b. Subjek Pajak PPh Pasal 21.....	15
c. Subjek Pajak dalam Negeri dan Subjek Pajak Luar Negeri.....	16
d. Objek Pajak PPh Pasal 21	17
e. Perhitungan PPh Pasal 21 (Tarif Penerapannya).....	17
f. Perhitungan PPh Pasal 21	20
B. Kerangka Konseptual	21
C. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	25
C. Variabel penelitian	26
D. Definisi Operasional	26
E. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	28
1. Jenis Penelitian.....	28
2. Desain Penelitian	28
F. Instrumen Penelitian	29
1. Angket Penelitian	29
2. Tes Tertulis	31
G. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	32
1. Uji Validitas Penelitian	32
2. Uji Reliabilitas Penelitian	32
H. Teknik Analisis Data	33
1. Uji Normalitas.....	33

2. Uji Homogenitas	34
3. Uji Regresi Linier.....	34
4. Uji Hipotesis	35
BAB IV : PEMBAHASAAN DAN HASIL PENELITIAN	37
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	37
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
1. Uji Validitas Tes dan Angket.....	38
2. Uji Reliabilitas Tes dan Angket.....	42
C. Teknik Analisis Data.....	43
a. UjiNormalitas Hasil Belajar.....	43
b. Uji Homogenitas Hasil Belajar	44
c. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	45
d. Koefisien Determinasi	47
e. Uji Hipotesis	47
D. Pembahasan Analisis Data	48
E. Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Nilai Ulangan SMK Swasta Perguruan Mabar.....	4
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian	24
Tabel 3.2	Jumlah Populasi.....	25
Tabel 3.3	Alternative Jawaban Menurut Skala Likert.....	29
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Angket Penelitian	30
Tabel 3.5	Lay Out Tes	31
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Instrument Hasil Belajar	39
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Angket Penelitian	41
Tabel 4.5	Uji Normalitas Hasil Belajar	43
Tabel 4.6	Uji Homogenitas Hasil Belajar	44
Tabel 4.7	Persamaan Regresi Linier Sederhana	45
Tabel 4.8	Koefisien Determinasi	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus

Lampiran 2. RPP

Lampiran 4. Soal Pre Test

Lampiran 5. Soal Post Test

Lampiran 6. Angket Penerapan Model Pembelajaran

Lampiran 7. Uji Validitas Dan Reabilitas Test

Lampiran 8. Uji Validitas Dan Reabilitas Angket Penerapan Model Pembelajaran

Lampiran 9. Perhitungan Uji Validitas Test

Lampiran 10. Perhitungan Uji Validitas Angket Penerapan Model Pembelajaran

Lampiran 11. Perhitungan Uji Reabilitas Test

Lampiran 12. Perhitungan Uji Reabilitas Angket Penerapan Model Pembelajaran

Lampiran 13. Perhitungan Uji Tingkat Kesukaran Soal Test

Lampiran 14. Perhitungan Uji Daya Beda Soal Test

Lampiran 15. Data Hasil Belajar Siswa

Lampiran 16. Perhitungan Hasil Rata-Rata Standar Deviasi

Lampiran 17. Uji Normalitas Data Pre Test Dan Post Test

Lampiran 18. Uji Homogenitas Test

Lampiran 19. Koefisien Korelasi "R"

Lampiran 20. Tabel Wilayah Luas Bawah Kurva Normal 0 Dan Z

Lampiran 21. Tabel F Untuk Uji Homogenitas

Lampiran 22. Tabel "L" Untuk Uji Liliefors

Lampiran 23. Tabel Nilai-Nilai Dalam Distribusi “t”

Lampiran K1

Lampiran K2

Lampiran K3

Lampiran Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran Pengesahan Proposal

Lampiran Surat Pernyataan

Lampiran Surat Keterangan Setelah Melakukan Seminar

Lampiran Surat Izin Riset

Lampiran Surat Balasan Riset

Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu unsur konkrit yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sejalan dengan hal itu sangat penting untuk diperhatikan adalah masalah hasil belajar. Masalah umum yang sangat sering terjadi adalah masih cukup banyak yang dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan. Sebenarnya banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar tersebut mengalami kegagalan dalam bidang akademik baik faktor-faktor yang berada dalam diri siswa intelegensi yang rendah, cara belajar yang kurang efektif, media belajar maupun model pembelajaran yang masih kurang digunakan oleh pihak sekolah.

Peranan seorang guru sangat penting dalam menentukan keberhasilan setiap program pendidikan disamping berbagai faktor lainnya, seperti tersedianya sarana prasarana belajar yang memadai dan kurikulum yang baik. Dengan kata lain, mutu pendidikan tidak lepas dari upaya meningkatkan kualitas guru sebagai salah satu bagian penting dari keseluruhan sistem pendidikan dan sangat mempengaruhi inovasi pendidikan. Dengan harapan mampu melahirkan generasi yang mandiri, kritis, dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan di era globalisasi pada saat ini.

Kegagalan seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya semata-mata karena tidak menguasai bahan atau materi pembelajaran, tetapi juga

karena model pembelajaran serta tidak adanya media atau media yang digunakan kurang bervariasi, guru cenderung menggunakan satu model pembelajaran yang sifatnya monoton sehingga siswa merasa bosan dan siswa kurang termotivasi untuk mengikuti proses belajar sehingga berakibatnya pada hasil belajar siswa tidak mencapai kompetensi yang diharapkan.

Keadaan secara realita terjadi bahwa disekolah selama proses pembelajaran di dalam kelas adalah guru yang lebih baik memegang peranan aktif sehingga membuat siswa merasa bosan, kurang termotivasi untuk belajar, mengapa mata pelajaran akuntansi perpajakan dalam materi pph pasal 21 itu sulit dan kurang aktif didalam kelas. Akuntansi perpajakan dalam materi pajak penghasilan pasal 21 atau biasa disebut pph pasal 21 merupakan pembelajaran mengetahui tentang pph pasal 21 dan menghitung sendiri besarnya pajak terutang dalam suatu tahun pajak. Maka, peran guru yang sesungguhnya adalah membuat siswa mau dan tahu bagaimana cara belajar. Bukan hanya memberi sebanyak mungkin informasi melainkan membuat siswa menyukai kegiatan mencari informasi sebanyak mungkin. Guru menjadi komponen yang sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif sehingga memacu semangat belajar siswa. Salah satu hal tercakup dalam peningkatan kualitas guru adalah penggunaan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Tidak dapat dipungkiri keberhasilan proses pembelajaran dan memahami materi ajar.

Keaktifan merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang ada sebelumnya. Melalui kreatifitas siswa akan muncul, apabila guru

sebagai pilot didalam kelas juga memiliki kemampuan kreatifitas yang memadai. Namun untuk memperoleh hasil yang baik diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman dan dorongan atau motivasi dari guru.

Dengan adanya fenomenal tersebut, sudah selayaknya dalam pembelajaran akuntansi perpajakan harus dilakukan suatu inovasi. Diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang optimal. Untuk itu penulis menganggap perlunya suatu upaya penggunaan model pembelajaran *inquiry* agar hasil belajar siswa menjadi jauh lebih baik.

Model pembelajaran *inquiry* adalah metode pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan.

Berdasarkan hasil observasi penulis dan wawancara dengan ibu Suraya,S.Pd selaku guru Mata Pelajaran Akuntansi Perpajakan di SMK Swasta Perguruan Mabar pada bulan Desember menyatakan bahwa model pembelajaran yang masih digunakan adalah model pembelajaran konvensional sehingga berdampak pada kurang memuaskannya hasil belajar siswa di kelas XI yang dapat dilihat dari daftar nilai hasil belajar akuntansi pada mata pelajaran Perpajakan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Hasil Belajar
Siswa SMK Swasta Perguruan Mabar Kelas XI AK
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	XI AK	≥ 75	14 Orang	36%
2		< 75	25 Orang	58%
Jumlah			39 Siswa	100 %

*Sumber :Daftar Nilai Ujian Mid Semester kelas XI AK
 SMK Swasta Perguruan Mabar*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa rata – rata hasil belajar akuntansi kelas XI AK SMK Swasta Perguruan Mabar masih banyak yang berada dibawah nilai 75 yang merupakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan sekolah. Untuk mengatasi masalah diatas, perlu dikembangkan model pembelajaran yang dapat memotivasi dan membuat siswa tertarik mengikuti pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu alternatifnya adalah dengan mengembangkan dan menerapkan Model Pembelajaran *Inquiry*.

Berdasarkan hal – hal yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perpajakan Siswa Kelas XI SMK Swasta Perguruan Mabar Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa.
2. Minat belajar siswa kurang dalam mengikuti pelajaran akuntansi.
3. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Model Pembelajaran yang digunakan belum bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut: Hasil belajar siswa yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi perpajakan pada materi PPh pasal 21 dikelas XI SMK Swasta Perguruan Mabar Tahun Pembelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan hal – hal yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah adalah: Apakah ada pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar siswa pada akuntansi perpajakan materi pph pasal 21 di kelas XI SMK Swasta Perguruan Mabar Tahun Ajaran 2018/2019

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan peneliti ini adalah Untuk mendeskripsikan adanya pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi perpajakan materi pph pasal 21 dikelas XI SMK Swasta Perguruan Mabar Tahun Pelajaran 2018/2019

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi Peneliti

- a. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya tentang mata pelajaran akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMK Swasta Perguruan Mabar dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah SMK Swasta Perguruan Mabar bahwa pentingnya model dan media pembelajaran untuk pencapaian hasil belajar siswa yang optimal.

- b. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan bagi mahasiswa calon guru khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat menggunakan

model dan media yang diterapkan agar proses pembelajaran tidak terlalu monoton dan siswa menjadi lebih mandiri.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman guru untuk melakukan suatu kegiatan yang sengaja dalam menghidupkan, merangsang, mengarahkan dan mempercepat perubahan proses tingkah laku. Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif memanfaatkan informasi yang diterima guru, kemudian direalisasikan dalam kehidupan nyata siswa.

Kegiatan pembelajaran disekolah dapat lebih interaktif antar guru dan siswa terjalin interaksi yang edukatif dimana kegiatan pembelajaran lebih terarah kepada tujuan yang telah direncanakan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara tuntas.

Arends (1997 : 7) “Menyatakan model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Hal itu dengan harapan bahwa setiap model pembelajaran dapat mengarahkan kita mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran”.

“Menyatakan setiap model memberikan peran yang berbeda kepada siswa, pada ruang fisik, dan pada sistem sosial kelas. Sifat materi dari sistem saraf

(penerimaan/proses berpikir) banyak konsep dan informasi-informasi dari teks buku bacaan materi ajar siswa, disamping banyak kegiatan pengamatan gambar-gambar. Tujuan yang akan dicapai meliputi aspek kognitif (produk dan proses) dari kegiatan pemahaman bacaan dan lembar kegiatan siswa”. Trianto (2007 : 5-6)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang melukiskan prosedur sistematis untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran didalam memberikan petunjuk kepada guru di kelas.

2. Model Pembelajaran *Inquiry*

Model pembelajaran *inquiry* merupakan salah satu model yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Kunandar (2010:371) “mengatakan bahwa Model Pembelajaran *Inquiri* adalah “kegiatan pembelajaran dimana siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip – prinsip untuk mereka sendiri”.

Lebih lanjut, Wina (2006:196) “menyatakan bahwa strategi pembelajaran *Inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”.

Berdasarkan pendapat ahli yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang

menekankan pada keaktifan siswa untuk memiliki pengalaman belajar dalam menemukan konsep-konsep materi berdasarkan masalah yang diajukan.

a. Kelebihan Model Pembelajaran

Adapun kelebihan dari model pembelajaran Inquiry adalah :

- 1) Merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran dengan strategi ini dianggap lebih bermakna.
- 2) Dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka .
- 3) Merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- 4) Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki yang diatas rata – rata.

b. Kelemahan Model Pembelajaran *Inquiry*

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa setiap model memiliki kelemahan, begitu juga dengan model pembelajaran ini. Adapun kelemahan model pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran dengan Inquiry yang tinggi memerlukan kecerdasan siswa.
Bila siswa kurang cerdas hasil pembelajarannya kurang efektif.
- 2) Memerlukan perubahan kebiasaan cara belajar siswa yang menerima informasi dari guru apa adanya.

- 3) Guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing siswa dalam belajar.
- 4) Karena dilakukan secara kelompok, kemungkinan ada anggota yang kurang aktif.
- 5) Pembelajaran *Inquiry* kurang cocok pada anak yang usianya terlalu muda, misalkan SD
- 6) Cara belajar siswa dalam metode ini menuntut bimbingan guru yang lebih baik.
- 7) Untuk kelas dengan jumlah siswa yang banyak, akan sangat merepotkan guru.
- 8) Pembelajaran akan kurang efektif jika guru tidak menguasai kelas.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Inquiry*

Menurut Aris soimin (2016:85) langkah – langkah model pembelajaran *inquiry* adalah:

- 1) Membina suasana yang responsive diantara siswa.
- 2) Mengemukakan permasalahan untuk di *Inquiry* (ditemukan) melalui cerita, film, gambar, dan sebagainya. Kemudian, mengajukan pertanyaan kearah mencari, merumuskan, dan memperjelas permasalahan dari crita dan gambar.

- 3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan yang diajukan bersifat mencari atau mengajukan informasi atas data tentang masalah tersebut.
- 4) Merumuskan hipotesis/perkiraan yang merupakan jawaban dari pernyataan tersebut. Perkiraan jawaban ini akan terlihat setidaknya setelah pengumpulan data dan pembuktian atas data. Siswa mencoba merumuskan hipotesis permasalahan tersebut. Guru membantu dengan pertanyaan-pertanyaan pancingan.
- 5) Menguji hipotesis, guru mengajukan pertanyaan yang bersifat meminta data untuk pembuktian hipotesis.
- 6) Pengambilan kesimpulan dilakukan guru dan siswa.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu : “hasil” dan “belajar”. Hasil merupakan akibat yang ditimbulkan, sedangkan belajar adalah perbuatan yang menghasilkan perubahan perilaku, pengetahuan dan kepribadian. Seorang dikatakan belajar bila dapat diasumsikan dalam diri orang itu terjadi perubahan tingkah laku.

Dimiyati (2006: 55) menyatakan “Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh dari proses belajar dan pembelajaran”. Pembelajaran merupakan suatu usaha dasar yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk siswa agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya, sebagai perubahan tingkah laku yang diharapkan dapat terwujud.

Sedangkan Aunurrahman (2008 : 37) “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku”.

Berdasarkan defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah segenap rangkaian atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan pengalamannya.

Hasil belajar akuntansi merupakan skor yang dicapai siswa dalam proses belajar dari suatu tes hasil belajar pada setiap pertemuan, pertengahan semester, maupun akhir semester. Sehingga dapat diketahui sejauh mana perubahan tingkah laku siswa setelah terjadinya proses belajar dengan mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional sehingga dapat diambil tindakan pengajaran seperti melakukan perubahan dalam strategi mengajar. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh bagaimana seseorang itu pada saat belajar, apabila belajarnya baik maka hasil belajar dapat terpenuhi.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan hasil belajar akuntansi tidak dapat dipisahkan. Cara yang dilakukan untuk mencapai hasil belajar akuntansi yang baik mungkin dengan usaha yang maksimal dalam memahami dan menguasai materi yang akan dipelajari dan yang telah dipelajari sesuai dengan kapasitas intelegensi siswa. Oleh karena itu, seorang guru perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai sumber dan model pembelajaran untuk menjamin efektivitas pembelajaran yang dianggap cocok

dengan minat dan bakat serta kapasitas siswa sesuai dengan kemampuan siswa tersebut dalam penguasaan materi.

4. Penilaian Hasil Belajar

Menurut purwanto (2008:205) “penilaian mengubah skor menjadi nilai menggunakan skala dan acuan tertentu”. Oleh karena itu, proses penilaian hanya dapat di jalankan apabila telah jelas skala yang digunakan dan acuan yang dianutnya.

a. Skala

Menurut Crocker dan Algina (dalam Purwanto 2008 : 45) “skala adalah satuan yang digunakan dalam penilaian objek juga harus dibandingkan dengan unit standar yang disebut nilai skala”. Dalam penilaian, skala di gunakan harus di jelaskan. Nilai diberi makna berdasarkan skala yang digunakan. Dari nilai yang sama, namun pada skala yang berbeda yang akan di tafsirkan makna yang berbeda. Oleh karena itu memberikan makna kepada nilai harus di dasarkan pada skala yang digunakan . misalnya, nilai 10 merupakan nilai bagus apabila skala yang digunakan adalah 0-10, tetapi merupakan nilai yang tidak bagus apabila skala yang digunakan 0-100.

b. Acuan

Acuan juga sangat menentukan dalam penilaian. Skor yang sama dapat di ubah menjadi nilai yang berbeda dan dapat menimbulkan keputusan penilaian yang berbeda pada penggunaan acuan yang berbeda. Dalam praktik penilaian terdapat dua macam acuan yang dapat digunakan yaitu

penilaian acuan patokan (PAP) dan penilaian acuan norma (PAN). PAP adalah penilaian yang mengubah skor menjadi nilai berdasarkan skor maksimum yang menjadi acuan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times \text{skala}$$

Sumber : Purwanto (2008)

Selanjutnya pengambilan keputusan atas nilai tersebut mengacu kepada standar minimal ketuntasan yang diharapkan yaitu PAN. PAN adalah penilaian yang didasarkan pada kedudukan relative skor siswa di antara kelompoknya. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor tinggi dikelas}} \times \text{skala}$$

Sumber : Purwanto (2008)

5. Materi PPH Pasal 21

a. Pengertian PPH Pasal 21

PPH pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain yang diterima atau diperoleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan.

b. Subjek pajak PPH Pasal 21

Subjek pajak diartikan sebagai orang yang dituju oleh undang-undang untuk dikenakan pajak. Pajak penghasilan dikenakan terhadap subjek pajak

berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau yang diperolehnya dalam tahun pajak.

Pengertian subjek pajak meliputi orang pribadi, warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan, badan dan bentuk usaha tetap yaitu sebagai berikut :

1. Orang pribadi

Orang pribadi sebagai subjek pajak dapat bertempat tinggal atau berada di Indonesia ataupun diluar negeri.

2. Warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan

Warisan yang belum terbagi dimaksud meruoakan Subjek pajak pengganti menggantikan mereka yang berhak yaitu ahli waris.

3. Badan

Pengertian badan mengacu pada undang- undang KUP, bahwa badan adalah sekumpulan orang atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun tidak melakukan usaha yang meliputi Perseroan Terbatas, Perseroan Komenditer dan Perseroan lainnya.

4. Bentuk Usaha Tetap

Yang dimaksud dengan bentuk usaha tetap adalah bentuk usaha yang dipergunakan oleh orang pribadi yang tidak bertempat tinggal di Indonesia maupun di Indonesia tidak lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan atau badan yang tidak didirikan dan tidak bertempat kedudukan di Indonesia untuk menjalankan usaha atau melakukan kegiatan di Indonesia.

c. Subjek Pajak dalam Negeri dan Subjek Pajak Luar Negeri.

Berdasarkan lokasi geografis Subjek Pajak dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

1) Subjek Pajak Dalam Negeri

Yang dimaksud Subjek pajak dalam negeri adalah :

a) Orang pribadi yang tinggal di Indonesia

Orang termasuk dalam pengertian orang pribadi yang bertempat tinggal di Indonesia mereka yang mempunyai niat untuk bertempat tinggal di Indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan, dan badan yang tidak didirikan dan bertempat kedudukannya di Indonesia.

b) Badan yang didirikan atau bertempat kedudukan di Indonesia

c) Warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan.

2) Subjek Pajak Luar Negeri

Yang dimaksud subjek pajak luar negeri adalah :

a) Orang pribadi yang tidak bertempat tinggal di Indonesia tidak lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan, dan badan yang tidak didirikan dan tidak bertempat kedudukan di Indonesia yang menjalankan usaha atau melakukan kegiatan meliputi bentuk usaha tetap di Indonesia.

b) Orang pribadi yang tidak bertempat tinggal di Indonesia atau berada di Indonesia tidak lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 1 bulan dan badan yang didirikan dan tidak bertempat kedudukan di Indonesia yang dapat menerima atau memperoleh penghasilan dari

Indonesia bukan dari menjalankan usaha atau melakukan kegiatan melalui bentuk usaha tetap di Indonesia. Dalam penghasilan diterima atau diperoleh tanpa melalui bentuk usaha tetap maka pengenaan pajaknya dilakukan langsung kepada Subjek Pajak Luar Negeri tersebut.

d. Objek Pajak PPH Pasal 21

Objek pajak diartikan sebagai sasaran pengenaan pajak dan dasar untuk menghitung pajak terutang. Yang menjadi objek PPh adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh oleh wajib pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dipakai oleh konsumsi atau untuk menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun.

e. Perhitungan PPH Pasal 21 (Tarif dan Penerapannya)

- 1) Pegawai tetap, penerima pensiun bulanan, pegawai tidak tetap, pemegang dan calon pegawai serta distributor, dikenakan tarif pasal 17 undang-undang PPh dikalikan dengan penghasilan kena pajak (PKP). PKP dihitung berdasarkan sebagai berikut :
 - a) Pegawai Tetap: Penghasilan bruto dikurangi biaya jabatan (5% dari penghasilan bruto, maksimum Rp 6000.000,- setahun) atau Rp 500.000,- (sebulan); dikurangi iuran pensiun. Iuran jaminan hari tua, dikurangi Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP).

- b) Penerima Pensiun Bulanan; Penghasilan bruto dikurangi biaya pensiun (5% dari penghasilan bruto, maksimum Rp2.400.000,- setahun atau Rp 200.000,- sebulan); dikurangi PTKP.
 - c) Pegawai tidak tetap, pemegang, calon pegawai: Penghasilan bruto dikurangi PTKP yang diterima atau diperoleh untuk jumlah yang disetahunkan
 - d) Distributor Multi Level Marketing/ direct selling dan kegiatan sejenis; penghasilan bruto tiap bulan dikurangi PTKP perbulan
- 2) Penerima honorarium, uang saku, hadiah atau penghargaan, komisi, bea masuk, dan pembayaran lain sebagai imbalan atas jasa dan kegiatan yang jumlahnya dihitung tidak atas dasar banyaknya hari yang diperlukan untuk penyelesaian jasa atau kegiatan; mantan pegawai yang menerima jasa produksi, tantiem, gratifikasi, bonus; peserta program pensiun yang menarik dananya pada dana pensiun; dikenakan tarif berdasarkan Pasal 17 Undang- Undang PPh dikalikan dengan penghasilan bruto.
- 3) Tenaga ahli yang melakukan pekerjaan bebas (pengacara, akuntan, arsitek, dokter, konsultan, notaris, penilai dan aktuaris) dikenakan tarif PPH Psl 17 x 50 % dari perkiraan penghasilan bruto PTKP perbulan
- 4) Pegawai harian, pegawai mingguan, pemegang, dan calon pegawai, serta pegawai tidak tetap lainnya yang menerima upah harian, upah mingguan, upah satuan, upah borong dan uang saku harian yang

besarnya melebihi RP 150.000. bila dalam satu bulan takwim jumlahnya melebihi Rp 4.500.000,- sebulan, maka besarnya PTKP yang dapat dikurangkan untuk satu hari adalah sesuai dengan jumlah PTKP sebenarnya dari penerima penghasilan yang bersangkutan dibagi 360.

5) Penerima pesangon, tebusan pensiun, tunjangan hari tua atau jaminan hari tua yang dibayarkan sekaligus dikenakan tarif pph final sebagai berikut:

a. 5% dari penghasilan bruto diatas Rp 25.000.000 s.d. Rp. 50.000.000.

b. 10% dari penghasilan bruto diatas Rp. 50.000.000 s.d. Rp. 100.000.000.

c. 15% dari penghasilan bruto diatas Rp. 100.000.000 s.d Rp.200.000.000

6) PTKP adalah:

No	Keterangan	Setahun
1	Diri wajib pajak orang pribadi	Rp.54.000.000,-
2	Tambahan untuk wajib pajak yang kawin	Rp. 4.500.000,-
3	Tambahan untuk seorang istri yang penghasilannya digabung dengan penghasilan suami	Rp. 54.000.000,-
4	Tambahan untuk setiap anggota keturunan sedarah semenda dalam garis keturunan lurus serta anak angkat yang ditanggung sepenuhnya, maksimal 3 orang untuk setiap keluarga	Rp. 4.500.000,-

7) Tarif Pasal 17 Undang- Undang Pajak Penghasilan adalah :

Lapisan Penghasilan Kena Pajak	Tarif Pajak
Sampai dengan Rp.50.000.000,-	5%
Diatas Rp.50.000.000,- sampai dengan Rp.250.000.000,-	15%
Diatas Rp.250.000.000,- sampai dengan Rp.500.000.000,-	25%
Diatas Rp.500.000.000	30%

f. Perhitungan pemotongan PPh Pasal 21

Penghasilan pegawai tetap yang diterima Bulanan

Contoh :

Saefudin adalah pegawai tetap di PT Insan Selalu Lestari sejak 1 Januari 2009. Ia memperoleh gaji sebulan sebesar Rp.6.000.000,- dan membayar iuran pensiun sebesar Rp.25.000,- sebulan. Saefudin menikah tetapi belum mempunyai anak (status K/0).

Perhitungan PPh Pasal 21

Gaji tunjangan sebulan Rp 6.000.000,-

Pengurangan

- Biaya Jabatan

(5% x Rp 6.000.000,-) Rp 300.000

- Iuran pensiun

Rp 25.000 +

Rp 325.000 -

Penghasilan Neto atas gaji & tunjangan sebulan

Rp 6.325.000,-

Penghasilan Neto setahun		
(12x Rp 6.325.000,-)		Rp 75.900.000,-
PTKP (K/0)		
- Untuk Wp sendiri	Rp 54.00.000	
- Tambahan karena kawin	<u>Rp 4.500.000 +</u>	
		<u>Rp 58.500.000 -</u>
Penghasilan kena pajak		Rp 17.400.000,-
Pph pasal 21 setahun		
(5% x Rp 17.400.000,-)		Rp 870.000,-
Pph pasal 21 sebulan		
(Rp 870.000 : 12)		Rp 72.500,-
Pph pasal 21 sehari		
(Rp 72.500 : 36)		Rp 2.013,-

B. Kerangka Konseptual

Konseptual merupakan unsur penting dalam penelitian. Konsep penelitian ini adalah untuk menjelaskan konsep dari uraian diatas bahwa dalam pengajaran bersifat pasti maupun tidak sangat penting apabila ada variasi ataupun model pembelajaran yang menghubungkan pelajaran yang diajarkan dengan pengalaman siswa.

Rendahnya nilai siswa terhadap pelajaran akuntansi salah satu dipengaruhi oleh pemilihan model yang tidak tepat dalam pembelajaran akuntansi khususnya

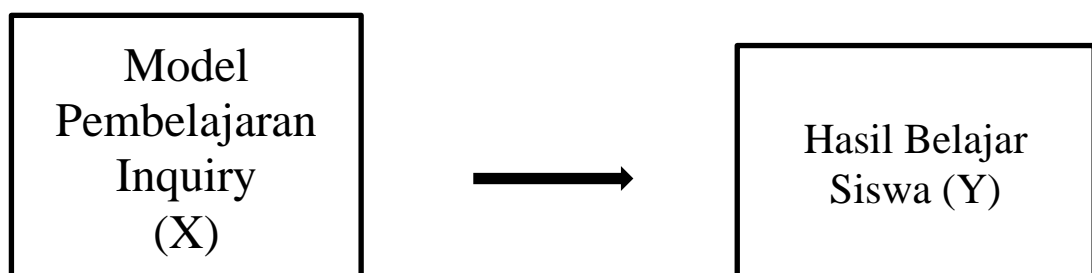
pada pokok pembahasan laporan keuangan perusahaan jasa. Untuk itu perlu adanya perbaikan proses belajar mengajar disekolah sebagai usahan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya guru harus benar-benar memperhatikan model pembelajaran yang digunakan saat mengajar.

Jadi model pembelajaran *Inquiry* sangat cocok untuk diterapkan pada pembelajaran yang membawa siswa dapat belajar dilibatkan secara langsung dalam setiap proses pembelajaran sehingga tidak ada lagi peserta didik yang bersifat pasif selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan menggunakan pembelajaran *Inquiry*, anak didik dapat dilibatkan secara langsung dalam setiap proses berlangsungnya pembelajaran. Dengan demikian maka hasil belajar siswa meningkat.

Adapun kerangka konseptual dari model pembelajaran *Inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar Akuntansi perpajakan materi PPh pasal 21 siswa kelas XI SMK Swasta Perguruan Mabar. Dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 2.3
Kerangka Konseptual



C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: “ada pengaruh hasil belajar akuntansi menggunakan model pembelajaran *Inquiry* terhadap siswa dalam materi pph pasal 21 di kelas XI SMK Swasta Perguruan Mabar Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta Perguruan Mabar yang terdiri dari 9 (sembilan) siswa laki – laki di kelas XI (sebelas) dengan jumlah siswa 39 orang siswa.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi

Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
XI AK	9 Siswa	30 siswa	39 Siswa
Total			39 siswa

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah kelompok kecil yang mewakili populasi untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Teknik untuk pengambilan sampel penelitian ini yaitu Teknik *Total Sampling* yang terdiri dari 1 kelas yang memiliki rendahnya aktivitas dan minat belajar siswa disertai dengan hasil belajar yang rendah. Jadi sampel diambil dikelas XI AK SMK Swasta Perguruan Mabar yang berjumlah 39 siswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat-sifat atau nilai-nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

1. Variabel bebas / *independent variabel* (X) adalah variabel penyebab atau variabel yang mempengaruhi variabel lain variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

X : Model Pembelajaran *Inquiry*

2. Variabel terikat/ *Dependent variabel* (Y) adalah variabel akibat atau variabel yang ditimbulkan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Y : Hasil Belajar Akuntansi

D. Defenisi Operasional

1. Defenisi Operasional

Adapun yang menjadi defenisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Model Pembelajaran *Inquiri* adalah kegiatan pembelajaran dimana siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa memiliki

pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip – prinsip untuk mereka sendiri.

Langkah- Langkah Model Pembelajaran *Inquiry* adalah sebagai berikut :

- 7) Membina suasana yang responsive diantara siswa.
 - 8) Mengemukakan permasalahan untuk di *Inquiry* (ditemukan) melalui cerita, film, gambar, dan sebagainya. Kemudian, mengajukan pertanyaan kerah mencari, merumuskan, dan memperjelas permasalahan dari crita dan gambar.
 - 9) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan yang diajukan bersifat mencari atau mengajukan informasi atas data tentang masalah tersebut.
 - 10) Merumuskan hipotesis/perkiraan yang merupakan jawaban dari pernyataan tersebut. Perkiraan jawaban ini akan terlihat setidaknya setelah pengumpulan data dan pembuktian atas data. Siswa mencoba merumuskan hipotesis permasalahan tersebut. Guru membantu dengan pertanyaan-pertanyaan pancingan.
 - 11) Menguji hipotesis, guru mengajukan pertanyaan yang bersifat meminta data untuk pembuktian hipotesis.
 - 12) Pengambilan kesimpulan dilakukan guru dan siswa.
- b. Hasil belajar Akuntansi adalah hasil yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran akuntansi pada materi PPh pasal 21.

E. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental. Metode penelitian eksperimental adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatmen* (perlakuan). Fitur penting dari penelitian experimental adalah penelitian sengaja mengendalikan dan memanipulasi kondisi yang menentukan peristiwa dimana mereka tertarik memasukkan intervensi dan mengukur perbedaan yang ada. Percobaan melibatkan upaya mengubah nilai satu variabel, yang disebut variabel bebas, dan mengamati efek perubahan pada variabel lain, yang disebut variabel terikat.

2. Desain penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar dengan materi pph pasal 21.

$$X \rightarrow Y$$

Keterangan :

X : Model pembelajaran *Inquiry*

Y : Hasil Belajar Akuntansi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu :

1. Angket Penelitian

Angket merupakan suatu alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan kepada siswa yang dijadikan responden penelitian. Pembagian angket kepada siswa dilakukan setelah proses pembelajaran yang dilakukan dengan model *Inquiry* sebanyak 15 item dan masing- masing diberi jawaban 4 option dengan menggunakan skala likert.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item- item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”. Dan masing- masing diberi bobot skornya seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Alternative jawaban menurut Skala Likert

Alternative Jawaban	Skor untuk Pernyataan
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D

Variabel bebas (X) menggunakan model pembelajaran *Inquiry* dengan 15 item dan kisi- kisi angket dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket Penelitian Terhadap Pembelajaran dengan
Model Pembelajaran *Inquiry*

No	Aspek	Indikator	No item	Jumlah
1.	Model Pembelajaran <i>Inquiry</i>	1. Membantu Menemukan ide-ide baru 2. Dapat Memotivasi 3. Menggali keaktifan 4. Memahami materi 5. Dapat mencari dan memecahkan masalah soal 6. Melatih Mengeksplorasi diri 7. Dapat bekerja sama dengan teman atau dalam kelompok 8. Mempertahankan Pendapatnya 9. Melatih menyelesaikan masalah	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10 11,12 13 14 15	2 2 2 2 2 1 1 1

2. Tes Tertulis

Tes yang digunakan dalam penelitian adalah berbentuk tes subjektif (*essay test*). Tes ini berguna untuk melihat sejauh mana keberhasilan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Tes yang diberikan berjumlah 9 item tentang laporan keuangan perusahaan jasa, kisi-kisi soal dapat dilihat dengan jelas pada tabel dibawah ini:

Adapun penyusunan *Lay Out Test* tertulis untuk Pretest dan Post test dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Lay Out Tes
Bentuk *Essay Test*

No	Standar Kompetensi / Materi Pembelajaran	Aspek Kognitif						Jumlah Item	Bobot Soal
		C1 C5	C2 C6	C3	C4				
1	Menjelaskan pengertian pajak PPh pasal 21		1					2	5
2	Menjelaskan yang termasuk subjek dan objek pajak PPh pasal 21		2					5,7	5,5
3	Menjelaskan tarif pph pasal 21 dan PTKP pph pasal 21			2				3,4	15,15
4	Cara perhitngan pph pasl 21 dan Perhitungan pph pasal 21		1	3				1,6,8,9	5, 20, 20, 10
Jumlah butir soal			3	1	5			9	100

Keterangan :

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

C4 = Analisis

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen digunakan untuk menentukan butir-butir pertanyaan dalam tes agar data yang diperoleh dari pengukuran tidak memberikan hasil yang salah. Untuk itu diperlukan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Untuk menemukan uji validitas tiap butir tes digunakan rumus koreksi produk moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Sudijono.2009 : 181})$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

b. Uji Realibilitas

Realibilitas instrumen menggunakan rumus Alpha yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right) \quad (\text{Anas, 2011 : 208})$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien realibilitas

n = Banyaknya butir item yang dikerluarkan

$\sum S_t^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = Varian total

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono 2016: 148)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji Lilliefours dengan langkah – langkah sebagai berikut ;

- a. Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus : $Z_1 = \frac{x_1 - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- b. Menghitung peluang $F_{(z_i)} = P (z < z_i)$ dengan menggunakan daftar distributif normal
- c. Menghitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S_{(z_i)} = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \leq z_i}{n}$
- d. Menghitung selisih $F_{(z_i)} - S_{(z_i)}$ kemudian menentukan harga mutlak nya.
- e. Mengambil harga mutlak yang paling besar diantara harga mutlak selisih tersebut. Harga mutlak disebut (Lo), untuk menerima hipotesis nol kita

dibandingkan dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar liliefors untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan kriteria :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah uji homogenitas variansi.

Rumus yang dapat digunakan adalah F , (Sugiyono, 2011 : 276)

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 = Variansi dari kelompok lebih besar

S_2^2 = Variansi dari kelompok lebih kecil

Kriteria Pengujian :

- a. Hipotesis diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan data homogen.
- b. Hipotesis diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan data tidak homogen.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk memprediksi bagaimana pengaruh antara variabel X (model pembelajaran *inquiry*) dan variabel Y (hasil

belajar) maka digunakan rumus persamaan regresi sederhana, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y : Variabel tidak bebas

X : Variabel bebas

a : Nilai konstanta

Nilai dari a, b pada persamaan regresi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Sudjana (2009:315)

Untuk menyederhanakan proses data digunakan aplikasi software (SPSS 22).

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya diterima atau ditolak maka digunakan uji t yaitu:

a. Uji t

Uji hipotesis menggunakan rumus hitung sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : t hitung

r : nilai regresi

n : jumlah sampel

1 : nilai konstanta

r^2 : kuadrat angka *indeks product*

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh dapat diterima pada taraf signifikan 0,005 sebaiknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ hipotesis yang menyatakan ada pengaruh ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah

SMK Swasta Perguruan Mabar, NSS : 344076010025, NPSN : 5307120901. Adalah salah satu dari sekian banyak sekolah yang ada di kota Medan, Medan Deli, Sumatera Utara.

Sekolah ini berdiri sejak tahun 1985, terakreditasi B, Didirikan oleh Alm H. AMINUDDIN THOLIB, dan dilanjutkan oleh anaknya Bpk ALFI SYAHRIN, SE dan selanjutnya tonggak kepemimpinan diambil alih atau dilanjutkan Bpk SUDARMAN, MM hingga saat ini.

SMK Swasta Pergurusn Mabar yang beralamat di Jl. KI Yos sudarso No. 2 Km: 9 Mabar mempunyai yayasan yang bernama Yayasan Pendidikan Keluarga Perguruan Mabar. Dan yang termasuk didalam Yayasan tersebut yaitu : SMK, SMP, MDTA, RA dan PAUD.

b. Visi dan Misi Sekolah

Visi :

Mewujudkan siswa/i yang berkualitas dan menguasai IPTEK sehingga menghasilkan lulusan yang berperilaku santun, jujur, dan bertanggung jawab.

Misi :

1. Menyiapkan siswa/i untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan kerja serta mengembangkan sikap professional.
2. Menyiapkan siswa/I agar mampu memilih karir, mampu berkompetensi, dan mampu mengembangkan diri.
3. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Bagian ini merupakan pembahasan yang bersumber dari data-data yang diperoleh melalui angket dan test. Angket yang digunakan adalah model *Inquiry* sedangkan tes yang digunakan adalah *Essay Test*. Pada angket digunakan untuk mengukur sejauh mana langkah-langkah model pembelajaran *Inquiry* yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan pada Test digunakan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang telah dijelaskan. Adapun hasil angket dan tes dapat dilihat pada lampiran.

1. Uji Validitas Tes dan Angket

- a. Uji validitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Dari perhitungan 9 soal tes dinyatakan valid ada 5 soal. Yaitu soal tes nomor. 2,3,4,6,8. Maka untuk perhitungan uji validitas soal nomor satu adalah.

$N = 39$	$\sum Y = 2640$
$\sum X = 155$	$\sum Y^2 = 18540$
$\sum X^2 = 775$	$\sum xy = 10675$

$$\begin{aligned}
r_x &= \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
&= \frac{39 \cdot 10675 - (155)(2640)}{\sqrt{(39(775) - (155)^2)(39(18545) - (2640)^2)}} \\
&= \frac{416325 - 409200}{\sqrt{(30225 - 24205)(7232550 - 6969600)}} \\
&= \frac{7125}{\sqrt{(6200)(262950)}} \\
&= \frac{7125}{\sqrt{1630290000}} \\
&= \frac{7125}{4037685} = 0,176
\end{aligned}$$

Hasil uji validitas angket pada sampel sebanyak 39 siswa dengan taraf kebebasan (dk) = $n-2$ dan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,325). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{hitung} sebesar 0,176. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas maka dapat dikatakan bahwa item angket nomor satu dinyatakan tidak valid dilihat dari $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, yakni $0,176 < 0,325$. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap soal nomor 2 sampai 9, adapun hasil validitas untuk semua angket ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar

No Item Tes	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,176	0,325	In Valid
2	0,349	0,325	Valid
3	0,717	0,325	Valid

4	0,415	0,325	Valid
5	0,224	0,325	In Valid
6	0,545	0,325	Valid
7	0,092	0,325	In Valid
8	0,483	0,325	Valid
9	0,129	0,325	In Valid

b. Uji Validitas Angket Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument soal uraian yang dikutip dari buku teks siswa dan telah di uji validitasnya. Untuk menghitung validitas angket tiap soal digunakan rumus *product Moment* yaitu:

$$\begin{array}{ll}
 N = 39 & \sum y = 1509 \\
 \sum X = 96 & \sum y^2 = 61471 \\
 \sum X^2 = 282 & \sum XY = 3852
 \end{array}$$

$$\begin{aligned}
r_x &= \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
&= \frac{39 \cdot 3852 - (96)(1509)}{\sqrt{(39(282) - (96)^2)(39(6147) - (1509)^2)}} \\
&= \frac{150228 - 144864}{\sqrt{(10998 - 9216)(2397369 - 227708)}} \\
&= \frac{5364}{\sqrt{(1782)(120288)}} \\
&= \frac{5364}{\sqrt{214353216}} \\
&= \frac{5364}{1464081} = 0,366
\end{aligned}$$

Hasil uji validitas angket pada sampel sebanyak 39 siswa dengan taraf kebebasan (dk) = n-2 dan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,325). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{hitung} sebesar 0,366. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas maka dapat dikatakan bahwa item angket nomor satu dinyatakan valid dilihat dari $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, yakni $0,366 > 0,325$. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap soal nomor 2 sampai 15, adapun hasil validitas untuk semua angket ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Angket Penelitian

No Item angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.366	0,325	Valid
2	0.445	0,325	Valid
3	0.629	0,325	Valid

4	0.409	0,325	Valid
5	0.718	0,325	Valid
6	0.553	0,325	Valid
7	0.506	0,325	Valid
8	0.614	0,325	Valid
9	0.574	0,325	Valid
10	0.873	0,325	Valid
11	0.873	0,325	Valid
12	0.811	0,325	Valid
13	0.709	0,325	Valid
14	0.813	0,325	Valid
15	0.885	0,325	Valid

2. Uji Reabilitas Test dan Angket

a. Uji Reabilitas Instrumen Hasil Belajar

Item soal tes yang sudah valid di uji reabilitas dengan perhitungan sebagai berikut:

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$\begin{aligned}
&= \left(\frac{39}{39-1} \right) \left(1 - \frac{3,131}{177.4} \right) \\
&= \left(\frac{39}{38} \right) (1 - 0,018) \\
&= (1,026) (0,982) \\
&= 1,007
\end{aligned}$$

Hasil uji reliabilitas hasil belajar pada sampel sebanyak 39 siswa dengan taraf kebebasan (dk) = n-2 dan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,325). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{11} sebesar 1,007. berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas maka dapat dikatakan bahwa $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, yakni $1,007 > 0,325$ yang artinya soal tersebut riabel.

b. Uji Reabilitas Angket Penerapan Model Pembelajaran

Item angket yang sudah valid akan diuji reabilitas dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
R_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right) \\
&= \left(\frac{39}{39-1} \right) \left(1 - \frac{4,816}{81,17} \right) \\
&= \left(\frac{39}{38} \right) (1 - 0,059) \\
&= (1,026) (0,941) \\
&= 0,965
\end{aligned}$$

Hasil uji reliabilitas angket pada sampel sebanyak 39 siswa dengan taraf kebebasan (dk) = $n-2$ dan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,325). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{11} sebesar 0,965 . berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas maka dapat dikatakan bahwa $r_{11} > r_{tabel}$, yakni $0,965 > 0,325$ yang artinya angket tersebut riabel.

C. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas Hasil Belajar

Pengujian data normalitas hasil belajar dilakukan dengan menggunakan uji Lilifous, hasil uji normalitas hasil belajar siswa terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Uji Normalitas Hasil belajar

Kegiatan	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Pre Test	-0,254	0,142	data berdistribusi normal
Post Test	-0,424	0,142	data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas sebelum perlakuan diperoleh $L_o = -0,254$ pada tarafnya $\alpha = 0,05$ dan $n = 39$ maka $L_{tabel} = 0,142$. Maka $L_o < L_{tabel}$ ($-0,245 < 0,142$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre test berdistribusi normal. Sedangkan setelah perlakuan $L_o = -0,424$. Maka $L_o < L_{tabel}$ ($-0,424 < 0,142$),

sehingga disimpulkan bahwa data post test berdistribusi normal. perhitungan uji normalitas hasil belajar di sajikan pada lampiran .

b. Uji Homogenitas Hasil Belajar

Pengujian homogenitas hasil belajar juga dilakukan dengan menggunakan uji varians (F), hasil uji prestasi belajar siswa terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Uji Homogenitas Hasil Belajar

Kegiatan	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Pre Test	104,89	1,15	1,71	Homogen
Post Test	91,02			

Dari hasil perhitungan pada uji kesamaan varians hasil pre test dan post test dengan $dk = n-1$ maka $39-1 = 38$, untuk dk pembilang 38 dan dk penyebut 37 dengan taraf nyata dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ yaitu 1,71. Jadi diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,15 < 1,71$). Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil pre test dan post test adalah homogen. Perhitungan homogenitas hasil belajar di sajikan pada lampiran

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode regresi linier sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara model pembelajaran *Inquiry* dengan hasil

belajar. Untuk itu penulis sajikan hasil uji regresi linier sederhana berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.7

**Persamaan Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37,640	13,433		2,802	,008
Model Pembelajaran Inquiry	,012	,155	,013	,079	,938

Sumber: Data diolah

Pada *output* ini, dikemukakan nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam kasus ini, persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Diminta :

Y = Hasil Belajar Siswa

X = Model Pembelajaran Inquiry

Dari *output* didapatkan model persamaan regresi:

$$Y = 37,640 + 0,012 X$$

Berdasarkan persamaan regresi linier diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 37,640 secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa tanpa dilaksanakan model pembelajaran *Inquiry* maka hasil belajar siswa memiliki nilai 37,640.

Selanjutnya nilai (0,012) adalah koefisien regresi variabel X (Model Pembelajaran *Inquiry* menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel Y (Hasil Belajar Siswa) adalah tidak searah, di karenakan adanya kemungkinan dalam pelaksanaan yang kurang efektif, dan keterbatasan waktu serta anak belum

mampu menggali pengetahuan sendiri . variabel X (Model Pembelajaran *Inquiry*) tidak menyebabkan kenaikan hasil belajar siswa 0,012.

d. Koefisien Dreterminan

Koefisien determinan Digunakan untuk melihat besarnya kontribusi variable model pembelajaran terhadap variable hasil belajar . Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan SPSS dengan melihat nilai R Square dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.8 Nilai Square Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,013 ^a	,000	-,027	9,129

a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran *Inquiry*

b. Dependent Variable: Bonus

Berdasarkan Tabel diatas memperlihatkan nilai R sebesar 0,013 yang artinya bahwa pengaruh model pembelajaran inquiry sebesar 1,3% sisanya dipengaruhi oleh factor lainnya.

e. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji regresi sederhana, dilanjutkan dengan uji signifikansi menggunakan uji t. Uji t dikenal dengan uji persial yaitu menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikatnya.

Diketahui variabel X (Model pembelajaran *Inquiry*) memperoleh probabilitas dengan signifikan $9,38 >$ dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar

D. Pembahasan Analisis Data

a. Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan analisis diatas, menunjukkan bahwasannya tidak adanya pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar siswa., di karenakan adanya dalam pelaksanaan yang kurang efektif, dan keterbatasan waktu serta anak belum mampu menggali pengetahuan sendiri .

Hal ini sangat bertolak belakang dengan menurut Kunandar (2010:371) ”mengatakan bahwa Model Pembelajaran *Inquiri* adalah kegiatan pembelajaran dimana siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip – prinsip untuk mereka sendiri”.

Lebih lanjut, Wina (2006:196) ”menyatakan bahwa strategi pembelajaran *Inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai penulis biasa, penulis tidak terlepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang penulis

miliki baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai pengolahan data.

Disamping itu ada juga keterbatasan yaitu literatur, waktu serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki, penulis merasakan masih banyak mengalami keterbatasan. Penulisan skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna, karena masih ada beberapa kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian terhadap data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan beberapa faktor yaitu:

1. Bila dilihat dari skor hasil jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan tes dengan kerjasama antar sesama teman.
2. Adanya siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan yang diberikan.
3. Selain keterbatasan di atas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam tes yang kurang baik, ditambah dengan kurangnya buku-buku pedoman tentang penyusunan tes atau evaluasi, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan tulisan-tulisan di masa yang akan datang.

Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri penulis dalam ilmu pengetahuan, literatur, dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan model pembelajaran *Inquiry* dan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI SMK Swasta Perguruan Jabar.

Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif, serta siswa yang belum mampu menggali pengetahuan dan kurang aktif dalam pembelajaran di SMK Swasta Perguruan Jabar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan :

1. Bagi pihak sekolah agar mendukung atau memfasilitasi para guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran.
2. Bagi guru, bagi guru khususnya guru mata pelajaran akuntansi agar selalu memberikan inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itu, sebaiknya guru mata pelajaran akuntansi dalam menerapkan model pembelajaran *Inquiry* menyesuaikan dengan keterbatasan waktu agar menjadi efektif.
3. Bagi peneliti yang ingin meneliti permasalahan yang sama diharapkan agar mengambil sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arend. 1997. *Teori Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswa Pressindo
- Ary, dkk. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta : Prenada Media Group
- Aunurahman, 2008. *Belajar Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Cohen, dkk. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta : Prenada Media Group
- Dimiyati, 2006. *Belajar mengajar*. Jakarta : Riena Cipta
- Kunandar, 2010. *Guru Profesional*. Jakarta : Rajawali Pers
- Mardiasmo, 2016. *Perpajakan*. Yogyakarta : Andi Offset
- Ngalimun, 2005. *Strategi & Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswa Pressindo
- Purwanto, Ngalimun 2008. *Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Rosda Karya : Bandung
- Rasyidin Al & Nur Wahyudin. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Penerbit Tarsito
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers